

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Perusahaan

Pada profil perusahaan dimaksudkan untuk mengetahui sejarah perusahaan, logo perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan di PT. Laju Dhikara Abadi

2.1.1 Sejarah Perusahaan

PT. Laju Dhikara adalah sebuah badan Usaha Milik Swasta (BUMS) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Farmasi . Berfokus pada penyediaan produk atau layanan yang berkaitan dengan kesehatan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

PT. Laju Dhikara Abadi di bentuk sejak tahun 2020 , Perushaaan ini terletak di Jalan Ciwastra Nomor 181, Kel. Majahlega, Kec. Rancasari ,Kota Bandung, Jawa Barat. Perusahaan ini berfokus menjual produk Kesehatan , contohnya adalah obat – obatan , alat Kesehatan, dan bahan bahan kimia. PT Laju Dhikara Abadi mengadakan obat setiap 2 bulan sekali. Pt Laju Dhikara Abadi membagi 10 jenis golongan yang di perjual belikan yaitu Antibiotik ,Analgesik ,Alergi ,Antihipertensi ,Antikoagulan ,Antipsikotik, Antidiabetik, Anti Depresan,Anti Malaria,dan Bronkdilator . PT.Laju Dhikara Memiliki 27 Supplier.

2.1.1.1 Logo Perusahaan

Logo adalah penampilan visual yang senantiasa dengan organisasi tertentu sebagai bentuk identitas dan bagian identitas perusahaan. Logo dapat juga disebut dengan simbol, tanda gambar, merek dagang (*trademark*) yang berfungsi sebagai lambang identitas diri dari suatu badan usaha dan tanda pengenal yang merupakan ciri khas perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Berikut adalah Visi dan Misi PT Laju Dhikara Abadi, yaitu :

Visi :

Menjadi mitra utama masyarakat dalam mencapai kesehatan optimal dengan menyediakan layanan farmasi terbaik dan menjadi pusat informasi kesehatan terpercaya.

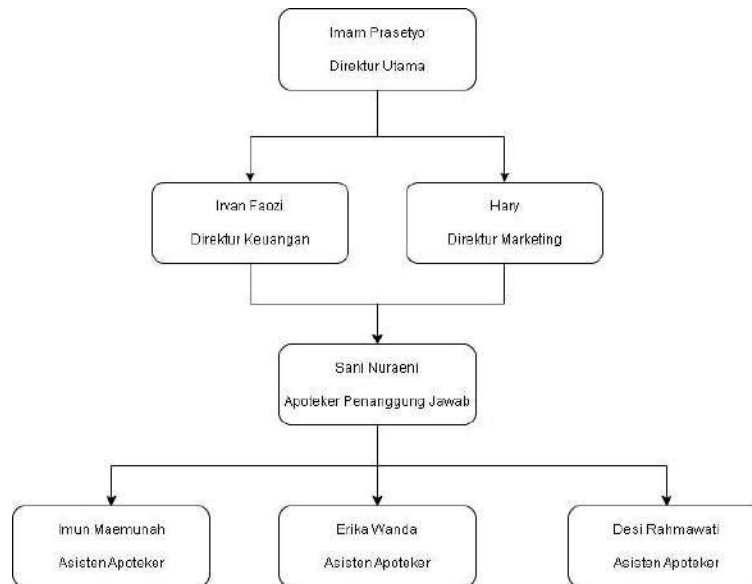
Misi :

1. Memberikan pelayanan farmasi yang berkualitas tinggi dan terjangkau kepada masyarakat.
2. Mengedukasi dan memberikan informasi kesehatan yang akurat kepada pelanggan untuk meningkatkan pemahaman tentang penggunaan obat dan perawatan kesehatan.
3. Menyediakan beragam produk farmasi dan perawatan kesehatan yang berkualitas dan aman.

4. Mengembangkan program-program kesehatan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan preventif.
5. Menjadi pusat penelitian dan inovasi dalam bidang farmasi dan perawatan kesehatan untuk terus meningkatkan standar layanan.

2.1.3 Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi yang dimiliki oleh PT Laju Dhikara Abadi, yaitu pada Gambar 2.2.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

Berikut merupakan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan yang ada di struktur organisasi Perdana Photo Group pada Gambar 2.2

1. Direktur utama :
 - a. Menentukan visi, misi, dan tujuan jangka panjang perusahaan.
 - b. Memimpin serta menentukan kebijakan perusahaan sesuai dengan kondisi dan industrinya.
 - c. Memilih, menetapkan, dan mengawasi tugas karyawan, baik itu manajer maupun staff.
 - d. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan.
 - e. Mengelola dan menyusun strategi bisnis untuk kemajuan perusahaan.

- f. Mengevaluasi kinerja para karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan atau mempertahankan performa kerjanya.
- g. Mengadakan rapat dengan semua jajaran perusahaan terkait perkembangan perusahaan.

2. Direktur Keuangan :

- a. Merencanakan strategi keuangan jangka panjang perusahaan dan mengidentifikasi sumber daya keuangan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.
- b. Mengelola anggaran perusahaan dengan memastikan alokasi sumber daya keuangan yang efisien dan efektif untuk mendukung operasional dan pertumbuhan bisnis.
- c. Mengawasi arus kas perusahaan dan mengelola likuiditas untuk memastikan kecukupan dana untuk kebutuhan operasional sehari-hari serta kegiatan investasi dan pembiayaan jangka panjang.
- d. Bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta menyajikan laporan keuangan dan transparansi keuangan kepada direktur utama .
- e. Melakukan analisis keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, mengidentifikasi tren, dan mengidentifikasi potensi risiko dan peluang. Memberikan wawasan yang berharga kepada manajemen untuk pengambilan keputusan strategis.
- f. Mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko keuangan yang dihadapi perusahaan, termasuk risiko pasar, kredit, dan operasional. Mengembangkan strategi mitigasi risiko yang sesuai.
- g. Mengelola kewajiban pajak perusahaan dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan pajak yang berlaku serta mengoptimalkan struktur pajak perusahaan untuk meminimalkan beban pajak.

- h. Mengelola hubungan dengan lembaga keuangan eksternal untuk memperoleh pembiayaan yang diperlukan dan mengelola portofolio investasi perusahaan untuk memaksimalkan pengembalian investasi.
- i. Berinteraksi dengan investor dan analis keuangan untuk menyampaikan informasi keuangan perusahaan, memberikan pemahaman yang jelas tentang kinerja perusahaan, dan menjawab pertanyaan dan kekhawatiran investor.
- j. Memastikan bahwa semua kegiatan keuangan perusahaan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika bisnis dan kepatuhan terhadap regulasi keuangan yang berlaku.

3. Direktur Marketing

- a. Merancang strategi pemasaran jangka panjang dan pendek yang sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan. Ini mencakup identifikasi target pasar, posisi merek, diferensiasi produk, dan penetapan tujuan pemasaran.
- b. Bertanggung jawab atas pengembangan, pemeliharaan, dan pengelolaan citra merek perusahaan. Ini meliputi desain logo, identitas merek, panduan merek, dan strategi komunikasi merek.
- c. Melakukan riset pasar untuk memahami perilaku konsumen, tren industri, dan pesaing. Ini membantu dalam pengembangan produk, penetapan harga, distribusi, dan strategi komunikasi pemasaran.
- d. Merancang, melaksanakan, dan mengelola kampanye pemasaran melalui berbagai saluran, termasuk iklan, promosi penjualan, dan pemasaran. Membuat konten pemasaran yang menarik dan relevan.
- e. Memimpin strategi pemasaran digital perusahaan, termasuk media sosial, email marketing, dan strategi konten digital lainnya.

4. Apoteker Penanggung Jawab

- a. Bertanggung jawab atas pengelolaan stok obat-obatan di apotek, termasuk pengadaan, penyimpanan, dan pemusnahan obat-obatan yang kadaluarsa atau tidak layak pakai.
- b. Memastikan bahwa resep yang diserahkan oleh pasien diisi dengan benar dan obat-obatan yang disediakan sesuai dengan standar farmasi yang berlaku.
- c. Mengedukasi pasien tentang pentingnya kepatuhan terhadap pengobatan, perawatan kesehatan preventif, dan gaya hidup sehat.
- d. Memastikan bahwa semua kegiatan farmasi di apotek sesuai dengan peraturan dan standar kepatuhan yang berlaku, termasuk regulasi terkait perizinan, penyimpanan obat, dan pelaporan.
- e. Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan layanan farmasi, termasuk potensi kesalahan pengobatan dan keamanan pasien.
- f. Terlibat dalam pelatihan dan pendidikan apoteker dan mahasiswa farmasi, serta memberikan kontribusi pada penelitian dan pengembangan dalam bidang farmasi.

5. Asisten Apoteker

- a. Menerima resep dari pasien atau dokter, memeriksa kebenaran dan kelengkapannya, dan memastikan bahwa informasi yang diberikan sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku.
- b. Menyiapkan obat sesuai dengan resep yang diberikan oleh apoteker, termasuk menghitung dosis, mengisi botol obat, atau menyiapkan obat dalam bentuk yang sesuai dengan kebutuhan pasien.
- c. Mengelola stok obat di apotek, termasuk menerima pengiriman obat, mengatur penempatan barang, dan memastikan bahwa obat-obatan tersedia sesuai kebutuhan.
- d. Memberikan pelayanan pelanggan yang ramah dan informatif kepada pasien, menjawab pertanyaan tentang obat-obatan dan

memberikan informasi yang diperlukan tentang penggunaan dan penyimpanan obat.

- e. Menangani administrasi yang terkait dengan pengisian resep, klaim asuransi, dan catatan pasien. Memastikan bahwa dokumen dan catatan terkait farmasi terorganisir dengan baik.
- f. Menjaga kebersihan dan sterilisasi di area kerja, termasuk area penyimpanan obat, peralatan, dan permukaan kerja lainnya, sesuai dengan standar kebersihan dan keamanan yang berlaku.
- g. Memproses transaksi pembayaran obat dan produk farmasi, menerima pembayaran dari pasien, dan memberikan kembalian dengan akurat.
- h. Memberikan informasi dasar kepada pasien tentang penggunaan obat dan mengingatkan mereka tentang instruksi yang diberikan oleh apoteker.

2.2 Landasan Teori

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai definisi beserta teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang ada untuk membuat sistem Penentuan Jumlah Pengadaan Obat menggunakan metode *fuzzy time series*.

2.2.1 Sistem

Sistem adalah sekumpulan komponen yang dirangkai menjadi desain tertentu untuk mencapai fungsi yang diinginkan, sedangkan komponen adalah bagian atau unsur yang akan digunakan sebagai penunjang suatu sistem. Komponen-komponen yang menyusun sistem kerja produk perlu disusun secara terpadu agar memenuhi fungsi kerja sistem yang aman dan tepat.[2]

2.2.2 Pengadaan

Pengadaan menurut Febriawati (2013:90) merupakan kegiatan untuk merealisasikan kebutuhan yang telah ditetapkan dan disetujui anggarannya dalam fungsi sebelumnya.[3]

2.2.3 Fuzzy Time Series

Fuzzy Time Series merupakan metode prediksi data yang menggunakan *fuzzy set* sebagai dasar perhitungannya. Sistem prediksi *fuzzy time series* yaitu mencari pola-pola dari data yang didapat kemudian diproyeksikan pada data baru yang akan datang. Proses menggunakan *fuzzy time series* tidak membutuhkan pola belajar rumit seperti algoritma genetika ataupun *neural networks*, sehingga *fuzzy time series* mudah digunakan maupun dikembangkan. [4]

Metode FTS Chen termasuk metode peramalan non parametric metode ini mudah diterapkan dan sangat fleksibel. Langkah analisis menggunakan metode FTS Chen sebagai berikut :

a. Pembentukan Himpunan Semesta (U)

Pembentukan himpunan semesta pada fuzzy time series Chen menggunakan persamaan

$$U = [D_{min} - D_1 ; D_{max} + D_2]$$

Dengan D_1 dan D_2 = nilai konstanta yang ditentukan oleh peneliti

D_{min} = data terkecil dari data historis.

D_{max} = data terbesar dari historis.

b. Pembentukan Interval

Metode berbasis rata-rata (average based), yang memiliki algoritma:

1. Menghitung semua nilai absolut selisih antara D_{t-1} dan D_t ($t=1, \dots, n-1$) sehingga diperoleh rata rata nilai selisih absolut seperti berikut :

$$MEAN = \frac{\sum_{i=1}^n |D_{t+1} - D_1|}{n - 1}$$

Dimana :

Mean : nilai rata-rata

n : jumlah observasi

D_t : data pada waktu ke- t

2. Menentukan setengah dari rata-rata yang diperoleh dari langkah pertama untuk kemudian dijadikan sebagai lebar interval dengan persamaan berikut :

$$I = \frac{Mean}{2}$$

Dengan :

l : Lebar Interval

$Mean$: nilai rata-rata

3. Berdasarkan lebar interval yang diperoleh, kemudian ditentukan basis dari lebar interval sesuai dengan tabulasi basis.

Tabel 2.1 menjelaskan tentang lebar jangkauan dan basisnya.

Tabel 2. 1 Basis Interval

Jangkauan	Basis
0,1 - 1,0	0,1
1,1 - 10	1
11 - 100	10
101 - 1000	100

4. Lebar interval kemudian dibulatkan sesuai dengan tabel basis interval.
5. Kemudian menentukan jumlah interval bilangan (bilangan *fuzzy*) dihitung dengan persamaan berikut :

$$p = \frac{(D_{\max} + D - D_{\min} - D_1)}{l}$$

Dengan :

- p : jumlah interval
 l : lebar interval
 D_{max} dan D_{min} : data tertinggi dan terendah
 D_1 dan D_2 : nilai positif yang ditentukan oleh peneliti

c. Menentukan Himpunan Fuzzy dan Fuzzyfikasi

Himpunan *fuzzy* adalah sebuah kelas yang merupakan rangkaian kesatuan dari derajat keanggotaan (grad of membership). Misalkan U adalah himpunan semesta, dengan $U = \{u_1, u_2, \dots, u_n\}$, dimana u_i ($1 \leq i \leq p$) adalah nilai yang mungkin dari U , maka nilai linguistik A_i terhadap U dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$A_i = \frac{\mu_{A1}(u_1)}{u_1} + \frac{\mu_{A2}(u_2)}{u_2} + \dots + \frac{\mu_{A1}(u_p)}{u_p}$$

μ_{A1} adalah fungsi keanggotaan dari himpunan *fuzzy* A_i dan $\mu_{A1}(U_i)$ adalah derajat keanggotaan u_i adalah terhadap A_i , dimana $\mu_{A1}(U_i) \in [0,1]$ dengan $1 \leq i \leq p$. Nilai derajat keanggotaan dari $\mu_{A1}(U_i)$. Ditentukan berdasarkan aturan sebagai berikut :

1. Aturan 1

Jika data aktual D_t termasuk dalam u_1 adalah 1, untuk $u_{1+1} = u_2$ adalah 0,5 dan jika bukan u_1 dan u_2 derajat keanggotaannya adalah nol.

2. Aturan 2

Jika data aktual D_t termasuk dalam u_1 dimana $1 \leq i \leq p$, sehingga derajat keanggotaan u_i adalah 1, untuk u_{i-1} dan u_{i+1} derajat keanggotaannya 0,5, dan jika bukan u_i , u_{i-1} dan u_{i+1} berarti derajat keanggotaannya adalah nol. Jika data aktual D_t termasuk dalam u_p , sehingga derajat keanggotaan u_p adalah 1, untuk u_{p-1} derajat keanggotaannya adalah 0,5 dan jika bukan u_p dan u_{p-1} berarti derajat keanggotaannya nol. Suatu data masuk ke dalam nilai linguistik tertentu yaitu dengan membandingkan derajat keanggotaan dan dipilih yang mempunyai derajat keanggotaan tertinggi. Misalnya data aktual sebesar 2, maka berdasarkan interval, data aktual tersebut merupakan bagian interval

linguistik A_1 dan bernilai benar pada derajat keanggotaan u_1 terhadap A_1 .

Fuzzyfikasi adalah tahap perubahan data historis bilangan real menjadi bentuk *fuzzy* berdasarkan himpunan *fuzzy* yang telah dibentuk. Jika sebuah data historis bilangan real termasuk dalam interval u_i , maka data tersebut difuzzifikasi ke dalam $A_i \leq i \leq p$

d. Menentukan Fuzzy Logic Relations (FLR) serta Fuzzy Logic Relations Group (FRLG)

Menentukan FLR dan membuat grup sesuai dengan waktu. FLR adalah proses penghubungan antara dua fuzzifikasi yaitu fuzzifikasi sebelumnya (A_i) atau data (t-1) dan fuzzifikasi sekarang (A_k) atau data (t). Pada data yang telah di fuzzifikasi dua himpunan *fuzzy* yang berurutan dapat dinyatakan sebagai $A_i \rightarrow A_k$. A_i disebut *current state* dan A_k disebut *next state*.

FLRG adalah proses eliminasi hasil FLR yang berulang dan menggabungkan FLR dengan sisi kiri sama yang ke dalam grup-grup. Misalnya . Misalnya jika FLR berbentuk $A_1 \rightarrow A_2, A_1 \rightarrow A_1, A_1 \rightarrow A_3, A_1 \rightarrow A_1$ maka FLRG yang terbaik yang terbentuk adalah $A_1 \rightarrow A_1, A_2, A_3$

e. Peramalan

Jika $F(t-1) = A_i$, maka nilai peramalan harus sesuai dengan beberapa aturan berikut :

1. Jika FLR dengan A_i tidak ada ($A_i \rightarrow \#$), maka $F(t) = A_i$
2. Jika hanya terdapat satu FLR $A_i \rightarrow A_j$, maka $F(t) = A_j$
3. Jika $(A_i \rightarrow A_{j1}, A_{j2}, \dots, A_{jk})$ maka $F(t) = A_j, A_{j2}, \dots, A_{jk}$

f. *Defuzzyfikasi*

Misalkan $(t) = A_1, A_2, \dots, A_n$, maka persamaan untuk mencari nilai peramalan akhir adalah sebagai berikut :

$$\hat{y}(t) = \frac{\sum_{i=1}^n m_i}{k}$$

Dengan $\hat{y}$ adalah *defuzzyfikasi*, m_i adalah nilai tengah dari A_i , dan k adalah jumlah himpunan *fuzzy* yang ada pada FLRG nilai A_i .

2.2.4 Bussiness Process Modelling Notation

Business Process Modeling Notation(BPMN) merupakan penggambaran dari suatu bisnis proses diagram berdasarkan teknik diagram alur, dirangkai untuk membuat model-model grafis dari operasi-operasi bisnis dimana terdapat aktivitas-aktivitas dan kontrol-kontrol alur yang mendefinisikan urutan kerja.[5]

2.2.5 Website

Menurut (Elgamar, 2020:3), website adalah suatu media yang terdiri dari beberapa halaman yang saling berkaitan satu sama lain, dan berfungsi sebagai media untuk menampilkan suatu informasi, baik berbentuk gambar, video, teks, suara, ataupun gabungan dari semuanya. Website bersifat multiplatform yang artinya dapat dibuka dari segala perangkat atau device yang terhubung dengan jaringan internet. Walaupun teknologi ini sudah cukup lama digunakan, namun saat ini masih banyak sekali perusahaan-perusahaan yang masih menggunakan website dalam menampilkan profil perusahaan (company profile), menjual produk, ataupun sebagai sistem yang dapat digunakan oleh pelanggan.[6]

2.2.6 PHP

PHP atau kependekan dari Hypertext Preprocessor adalah salah satu bahasa pemrograman open source yang sangat cocok atau dikhususkan untuk pengembangan web dan dapat ditanamkan pada sebuah skripsi HTML. Bahasa PHP dapat dikatakan menggambarkan beberapa bahasa pemrograman seperti C, Java, dan Perl serta mudah untuk dipelajari.

PHP merupakan bahasa scripting server – side, dimana pemrosesan datanya dilakukan pada sisi server. Sederhananya, serverlah yang akan menerjemahkan skrip program, baru kemudian hasilnya akan dikirim kepada client yang melakukan permintaan.

2.2.7 HTML

HTML merupakan singkatan Hypertxt Markup Language yaitu bahasa standar web yang dikelola penggunaanya oleh W3C (World Wide Web Consortium) berupa tag-tag yang menyusun setiap elemen dari website. HTML berperan sebagai peyusun struktur halaman website yang menempatkan setiap elemen website layout yang diinginkan.[7]

2.2.8 MySQL

MySQL adalah sebuah database atau media penyimpanan data yang mendukung script PHP. MySQL juga mempunyai query atau bahasa SQL (Structured Query Language) yang simpel dan menggunakan escape character yang sama dengan PHP, selain itu MySQL adalah database tercepat saat ini.[8]

2.3 Review Literatur

Berikut adalah review literatur yang telah dibaca dan dipahami yang menjadi referensi penelitian yang akan dilakukan :

Tabel 2. 2 Review Literatur

Review Literatur Kesatu	
Judul Artikel	PERAMALAN PERSEDIAAN OBAT MENGUNAKAN METODE SINGLE EXPONENTIAL SMOOTHING
Penulis	Ely Nuryani ¹ , Rudianto ² , Ramdani Budiman ³ , Eric Lazuardi ⁴
Judul Jurnal/Proceeding	JSiI Jurnal Sistem Informasi Vol.9 No.2
Tahun Penerbitan	2022
Masalah Utama yang diangkat	menghadapi tantangan dalam mengelola persediaan produk herbal akibat permintaan konsumen yang tidak menentu. Kekurangan atau kelebihan stok dapat menyebabkan kerugian dan komplain dari konsumen
Kontribusi Penulis	Membuat system Peramalan Persediaan obat ,sistem yang dirancang berhasil melakukan peramalan persediaan obat untuk satu periode ke depan
Ikhtisar Artikel	penelitian ini berupa sebuah sistem informasi peramalan persediaan obat menggunakan metode Single Exponential Smoothing yang dapat dimanfaatkan untuk memperkirakan berapa banyak persediaan obat satu periode ke depan. Dengan menggunakan sistem ini, pemilik toko dapat dengan mudah menentukan jumlah pembelian obat untuk memaksimalkan persediaan obat
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	a. Hasil penelitian : Analisis dan perancangan sistem informasi manajemen produksi b. Kesimpulan : disimpulkan bahwa sistem yang dirancang berhasil melakukan peramalan persediaan obat untuk satu periode ke depan a. Saran : -
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	a. Persamaan : Topik Sistem Pengadaan Persediaan Obat, permasalahan yang diangkat b. Perbedaan : -

Komentar	Penelitian ini memberikan gambaran mengenai analisis system pengadaan persediaan obat
Review Literatur Kedua	
Judul Artikel	Sistem Optimalisasi Pengadaan Alat Kesehatan Menggunakan Metode Fuzzy Time Series
Penulis	Febrina Sari1 , Soni Fajar Mahmud , Rudi Faisal
Judul Jurnal/Proceeding	JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA Volume 7, Nomor 4, Oktober 2023
Tahun Penerbitan	2023
Masalah Utama yang diangkat	Belum optimalnya pengadaan alat Kesehatan yang dimana masih terjadinya kekosongan stock dan overnya stock.
Kontribusi penulis	Mengoptimalkan system yang mampu mengendalikan persediaan stok barang secara optimal
Ikhtisar Artikel	Dalam penelitian ini menggunakan pengujian sistem Implementasi Metode, data yang sudah terkumpul dan telah melalui tahap analisa akan diolah menggunakan metode fuzzy time series chen hingga menghasilkan keputusan terkait jumlah optimal persediaan untuk masa yang akan datang.
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	a. Hasil penelitian : Menghasilkan sistem yang lebih optimal melalui metode Fuzzy Time ,Hasil prediksi ini dapat digunakan untuk pemesanan pada periode selanjutnya b. Kesimpulan : Hasil prediksi ini dapat digunakan untuk pemesanan pada periode berikutnya, karena telah dilakukan pengujian dengan menggunakan Average Forecasting Error Rate dengan nilai hasil ketepatan prediksi sebanyak 4% sehingga Fuzzy time series Model Chen dinyatakan bekerja dengan baik, selain itu metode Fuzzy time series Model Chen memiliki tahap penyelesaian yang sederhana sehingga mudah untuk diimplementasikan ke dalam sistem. c. Saran : -
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	a. Persamaan : Topik mengenai sistem Peramalan dan perencanaan b. Perbedaan : Tempat penelitian dan masalah yang terjadi
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai pembangunan sistem informasi produksi
Review Literatur Ketiga	
Judul Artikel	PENERAPAN METODE REGRESI LINIER SEDERHANA UNTUK PREDIKSI PERSEDIAAN OBAT JENIS TABLET
Penulis	Harsiti , Zaenal Muttaqin , Ela Srihartini
Judul Jurnal/Proceeding	JSiI Jurnal Sistem Informasi Vol. 9 No. 1 Maret 2022

Tahun Penerbitan	2022
Masalah Utama yang diangkat	catatan transaksi penjualan yang tersedia hanya digunakan sebagai catatan dan arsip saja dan belum digunakan sebagai data yang dapat mendukung proses prediksi untuk menentukan obat yang harus disediakan untuk periode minggu selanjutnya.
Kontribusi Penulis	Mengoptimalkan sistem yang mampu mengendalikan pengelolaan persediaan obat secara efisien
Ikhtisar Artikel	Dalam penelitian ini dilakukan analisis dan perancangan terhadap sistem yang akan dibangun. Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana dan dapat diperoleh hasil prediksi yang diperoleh disimpulkan akurat dan metode regresi linier sederhana dapat diimplementasikan untuk memprediksi persediaan jenis obat
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	a. Hasil penelitian : metode regresi linier sederhana dapat menentukan hasil prediksi yang lebih akurat untuk memprediksi stok obat dalam pengelolaan persediaan obat b. Kesimpulan : Dari penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang dibangun telah mengatasi permasalahan yang terjadi di perusahaan c. Saran : -
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	a. Persamaan : Masalah penjadwalan yang terjadi di perusahaan b. Perbedaan : Pada penelitian ini tidak melibatkan perhitungan estimasi produk selesai
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai sistem informasi penjadwalan produksi
Review Literatur Keempat	
Judul Artikel	MODEL PERENCANGAN DAN PENGADAAN OBAT DENGAN METODE ABC INDEKS KRITIS (STUDI KASUS DI RUMAH SAKIT JIWA dr. SOEHARTO HEERDJAN JAKARTA)
Penulis	Yune Laukati, Rina Mutiara, Nofi Erni
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal Health Sains; p-ISSN: 2723-4339 e-ISSN: 2723-6927 Vol. 3, No. 3, Maret 2022
Tahun Penerbitan	2022
Masalah Utama yang diangkat	Inifensi dalam system pengelolaan persediaan obat. Rancangan tidak sesuai sehingga rencana yang pernah dibuat tidak sesuai. Permasalahannya juga ditemukan nya persediaan obat yang kadaluarsa
Kontribusi Penulis	Membuat system perencanaan dan pengadaan obat.
Ikhtisar Artikel	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ABC dan VEN , dan penentuan obat dengan metode Time Series Analysis . Dengan menggunakan sistem ini, pemilik toko dapat dengan mudah

	menentukan jumlah pembelian obat untuk memaksimalkan persediaan obat
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	a. Hasil penelitian : Sistem informasi produksi pada konveksi Yaumi Hijab b. Kesimpulan : Sistem informasi pengelolaan produksi pada konveksi Yaumi Hijab dapat mempermudah pengolahan data produksi secara <i>real time</i> . c. Saran : -
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	a. Persamaan : Topik mengenai sistem pengelolaan obat b. Perbedaan : tempat dan data yang disediakan
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai pembangunan sistem informasi produksi
Review Literatur Kelima	
Judul Artikel	Peramalan Kebutuhan Obat Menggunakan Metode Single Exponential Smoothing
Penulis	Amelia Vebrianti, Muhammad Nasir, Jemakmun , Andri
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal of Information System Research , Volume 5, no. 1 Oktober 2023, ISSN 2686-228x
Tahun Penerbitan	2023
Masalah Utama yang diangkat	Manajemen obat dengan cara manual kurang efesiensi
Kontribusi Penulis	Membangun perancangan sistem informasi manajemen produksi dan peramalan menggunakan metode Single Exponential Smoothing
Ikhtisar Artikel	Tahapan penelitian melalui konsep kerangka berfikir , Metode yang digunakan ialah metode peramalan yaitu Metode Single Exponential Smoothing yaitu prosedur perbaikan terus menerus pada peramalan terhadap objek pengamatan terbaru
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	a. Hasil penelitian : Perancangan sistem informasi dengan metode yang dibuat berhasil memberikan gambaran mengenai sistem yang akan berjalan. b. Kesimpulan : Sistem yang dibuat dapat membantu dan memberikan informasi terkait pengambilan keputusan secara efektif c. Saran : Perlu adanya pengembangan tahap selanjutnya untuk membuat sistem informasi.
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	a. Persamaan : Topik tentang pengelolaan persediaan obat b. Perbedaan : Penelitian ini berfokus pada pengambilan keputusan hasil produksi.
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai sistem informasi perancangan sistem produksi